

PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Muhammad Burhanudin Syah

burhanudnsya@gmail.com

Hendri Soekotjo

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to find out the effect of leverage on the firm value of automotive companies and components, profitability on the firm value of automotive companies and components and firm size on the firm value of automotive companies and components. Those variables were referred to debt to equity ratio, return on equity, size and price book value. The research was causal comparative. While, the population was automotive companies and components which were listed on Indonesia Stock Exchange 2013-2017 and used rupiah currency. Moreover, the data collection technique used purposive sampling. In line with, there were 9 samples. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression. The research result concluded leverage had positive and significant effect on the firm value of automotive companies and components which were listed on Indonesia Stock Exchange 2013-2017. Profitability had positive and significant effect on the firm value of automotive companies and components which were listed on Indonesia Stock Exchange 2013-2017. Firm size insignificant on the firm value of automotive companies and components which were listed on Indonesia Stock Exchange 2013-2017.

Keywords: leverage, profitability, firm size, firm value.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan automotive and components, profitabilitas terhadap nilai perusahaan automotive and components, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan automotive and components. Variabel pada penelitian ini diproksi dengan debt to equity ratio, return on equity, size dan price book value. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan automotive and components yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sehingga menghasilkan 9 perusahaan sebagai sampel. Adapun teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan automotive and components yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan automotive and components yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan automotive and components yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Kata Kunci : leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, nilai perusahaan.

PENDAHULUAN

Persaingan perusahaan yang sudah *Go Public* semakin meningkat, salah satunya terjadi pada perusahaan *automotive and components*. Setiap perusahaan dituntut untuk terus berinovasi agar dapat bersaing dengan perusahaan lain sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya. Tujuan berdirinya suatu perusahaan yaitu mencapai keuntungan yang maksimal atau mendapatkan laba yang sebesar-besarnya, memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham, dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar apabila perusahaan tersebut dijual (Husnan, 2013:7). Investor dan kreditur dapat mengetahui baik buruknya kinerja perusahaan melalui nilai perusahaan. Kreditur akan merasa yakin untuk memberikan pinjaman apabila nilai perusahaan tinggi atau baik. Nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang

tinggi kepada pemegang saham. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Leverage adalah penggunaan *asset* dan sumber dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan *asset* atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap (Harjito, 2012:315). *Leverage* perlu dikelola karena penggunaan hutang dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola perusahaan. Jika penggunaan hutang rendah maka risiko yang dimiliki perusahaan pun rendah. Hal tersebut dinilai baik oleh investor dan akan meningkatkan harga saham. Dengan demikian *leverage* dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan pada suatu perusahaan (Brigham dan Houston, 2011:107). Semakin tinggi profitabilitas yang ada pada perusahaan maka akan mencerminkan tingginya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan investor sehingga harga saham pada perusahaan akan meningkat. Dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih perusahaan untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun (Brigham dan Houston, 2011:117). Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total *asset* yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki total *asset* yang besar dapat menurunkan nilai perusahaan. Tetapi dari sisi manajemen perusahaan, total *asset* yang besar dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Pertimbangan memilih variabel *leverage* karena peneliti menemukan bahwa belum adanya kejelasan pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. Ketidak jelasan tersebut ditunjukkan oleh peneliti Khumairoh *et al.*, (2016) serta Farooq dan Masood (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Saputri dan Rasyid (2015), Nurmindia *et al.*, (2017) dan Siahaan (2013) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti akan mengkaji ulang bagaimana pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Pertimbangan memilih variabel profitabilitas karena peneliti menemukan bahwa belum adanya kejelasan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Ketidak jelasan tersebut ditunjukkan oleh peneliti Saputri dan Rasyid (2015), Nurmindia *et al.*, (2017), Bukit *et al.*, (2018) serta Sucuahi dan Camparihan (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Khumairoh *et al.*, (2016) serta Manoppo dan Arie (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti akan mengkaji ulang bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Terakhir alasan dipilihnya variabel ukuran perusahaan adalah karena peneliti menemukan bahwa belum adanya kejelasan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Ketidak jelasan tersebut ditunjukkan oleh peneliti Khumairoh *et al.*, (2016) dan Siahaan (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan oleh Saputri dan Rasyid (2015), Nurmindia *et al.*, (2017), serta Manoppo dan Arie (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu peneliti akan mengkaji ulang bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

Sektor yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *automotive and components* karena sektor industri *automotive and components* Indonesia telah menjadi sebuah pilar penting dalam sektor manufaktur negara ini dan banyak perusahaan mobil yang terkenal di dunia membuka (kembali) pabrik-pabrik manufaktur mobil atau meningkatkan kapasitas produksinya di Indonesia, negara dengan ekonomi terbesar di Asia Tenggara.

Terlebih lagi, Indonesia mengalami transisi yang luar biasa karena berubah dari hanya menjadi tempat produksi mobil untuk diekspor (terutama untuk wilayah Asia Tenggara) menjadi pasar penjualan (domestik) mobil yang besar karena meningkatnya produk domestik bruto (PDB) per kapita. Periode penelitian ini menggunakan data selama lima tahun (2013-2017) dengan alasan bahwa dengan lima tahun tersebut telah mencerminkan perubahan sehingga dapat dilakukan analisis pada variabel penelitian yang digunakan. Berdasarkan latar belakang yang telah diurai diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (2) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan? (3) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan? Sedangkan tujuan penelitian adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. (2) Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. (3) Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Nilai Perusahaan

Perusahaan adalah suatu organisasi yang menyerap berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang dan jasa untuk dijual. Sumber daya manusia dan para pemilik modal melakukan kontrak kerjasama untuk setiap distribusi produksi yang akan dilakukan perusahaan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Tujuan berdirinya perusahaan yaitu mencapai keuntungan yang besar atau mendapatkan laba yang maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik saham, dan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan atas proses kegiatan yang telah dilakukan selama beberapa tahun sejak perusahaan berdiri. Menurut Husnan (2013:7) nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar apabila perusahaan tersebut dijual. Sedangkan menurut Sartono (2010:487) nilai perusahaan adalah nilai jual dari sebuah perusahaan dengan bisnis yang sedang beroperasi. Adanya kelebihan dari nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan tersebut.

Leverage

Leverage digunakan oleh suatu perusahaan bukan hanya untuk membiayai aktiva, modal serta mengganggu beban tetap melainkan juga untuk memperbesar penghasilan. Menurut Harjito (2012:315) *leverage* adalah penggunaan *asset* dan sumber dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan *asset* atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Sedangkan menurut Kasmir (2014:112) *leverage* menunjukkan seberapa jauh aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Penggunaan *leverage* dalam pembiayaan akan meningkatkan resiko bagi pemegang saham, karena *leverage* dapat meningkatkan variabilitas daripada return dan meningkatkan pula kemungkinan kesulitan keuangan bagi perusahaan. tetapi penggunaan *leverage* dapat pula meningkatkan hasil kepada pemegang saham karena subsidi atas beban bunga dari hutang. Karena kelebihan dan kekurangan penggunaan hutang ini, maka perusahaan harus menyeimbangkan bentuk pembiayaan ini.

Profitabilitas

Analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh perusahaan mampu menghasilkan profit yang dibutuhkan untuk memastikan pertumbuhan jangka panjang dan kelangsungan hidup perusahaan karena perusahaan harus berada dalam keadaan menguntungkan. Menurut Brigham dan Houston (2011:107) profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan pada suatu perusahaan. Sedangkan menurut Sartono (2010:122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba

dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Profitabilitas merupakan alat ukur untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dapat dilihat dari hasil perhitungan rasio-rasio profitabilitas. Penggunaan seluruh atau sebagian rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai. Artinya, pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas dapat diketahui secara sempurna (Kasmir, 2014:198)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Menurut Brigham dan Houston (2011:117) ukuran perusahaan merupakan rata-rata dari total penjualan bersih perusahaan untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Sedangkan menurut Hartono (2008:14) ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total aktiva atau besar harta yang dimiliki perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sudah pernah dilakukan dan menjadi acuan oleh peneliti, diantaranya adalah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

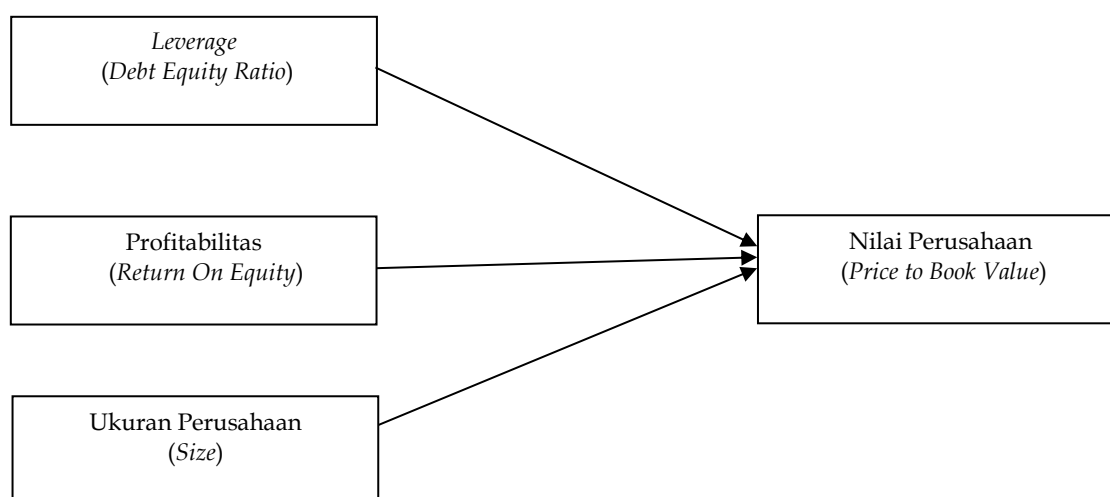
| Nama Peneliti | Variabel | Teknik Analisis | Hasil Penelitian |
|----------------------------------|--|-------------------------|---|
| Khumairoh <i>et al.</i> , (2016) | Independen: -Leverage -Profitabilitas -Ukuran Perusahaan Dependen -Nilai perusahaan | Regresi Linier Berganda | Leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| Saputri dan Rasyid (2015) | Independen: -Leverage -Profitabilitas -Ukuran Perusahaan Dependen -Nilai perusahaan | Regresi Linier Berganda | Leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| Nurminda <i>et al.</i> , (2017) | Independen: -Leverage -Profitabilitas -Ukuran Perusahaan Dependen -Nilai perusahaan | Regresi Linier Berganda | Leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| Manoppo dan Arie (2016) | Independen: -Struktur modal -Profitabilitas -Ukuran Perusahaan Dependen -Nilai perusahaan | Regresi Linier Berganda | Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas (ROE) tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. |

| | | | |
|------------------------------|--|-------------------------|---|
| Bukit <i>et al.</i> , (2018) | Independen: -Environmental performance -Profitability -Asset utilization -Debt monitoring Dependen -Firm Value | Regresi Linier Berganda | The result shows that firm profitability has a positive and significant influence to company value. Asset utilization also has a positive and significant effect on firm value. |
| Sucahi dan Cambarihan (2016) | Independen: -Profitability Dependen - Firm Value | Regresi Linier Berganda | profitability shows significant positive impact on the firm’s value. |
| Farooq dan Masood (2016) | Independen: -Leverage Dependen - Firm Value | Regresi Linier Berganda | The empirical results show that financial leverage has positive and statistically significant relation with firm’s value |
| Siahaan (2013) | Independen: -GCG -Leverage -Size Dependen - Firm Value | Regresi Linier Berganda | Good corporate governance’s mechanism, which including the size of commissioner’s board affect on the firm value, meanwhile audit committee and the proportion of independent commissioner’s board doesn’t affect on the firm value. Leverage doesn’t affect on the firm value. The firm size affects on the firm value |

Sumber: Jurnal 2013-2018 (diolah)

Rerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah serta tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka rerangka pemikiran yang dapat digambarkan pada penelitian ini adalah:



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Hipotesis

H₁ : *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran Populasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal komparatif. Kausal komparatif (*causal comparative research*) adalah penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih yang dikumpulkan setelah terjadi fakta dan peristiwa. Penelitian ini ingin menguji dan menjelaskan hubungan antara variabel *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan *automotive and components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Adapun populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan *automotive and components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 12 perusahaan.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015:156) teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Tujuan menggunakan *purposive sampling* adalah untuk memastikan bahwa sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah perusahaan *automotive and components* yang mempublikasikan laporan keuangan dan disajikan dalam mata uang rupiah secara berturut-turut selama periode pengamatan yaitu tahun 2013-2017.

Tabel 2
Kriteria Sampel Penelitian

| No | Kriteria | Jumlah |
|----------------------|--|----------|
| 1. | Perusahaan <i>automotive and components</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. | 12 |
| 2. | Perusahaan <i>automotive and components</i> yang mempublikasikan laporan keuangan dan tidak disajikan dalam mata uang rupiah secara berturut-turut pada periode 2013-2017. | (3) |
| 3. | Perusahaan <i>automotive and components</i> yang mempublikasikan laporan keuangan dan disajikan dalam mata uang rupiah secara berturut-turut pada periode 2013-2017. | 9 |
| Jumlah Sampel | | 9 |

Sumber: Laporan keuangan BEI 2018, diolah

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dokumenter. Data dokumenter merupakan jenis data yang berupa arsip yang memuat apa dan kapan suatu kejadian atau transaksi dilakukan. Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang informasinya diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan tetapi diperoleh dalam bentuk data yang telah dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia. Data sekunder yang diambil pada penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan *automotive and components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan mendatangi langsung bagian kepastakaan Galeri Bursa Efek Indonesia yang berada di STIESIA Surabaya untuk meminta dokumen berupa laporan

keuangan perusahaan *automotive and components* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan batasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Adapun operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

Leverage

Leverage adalah penggunaan *asset* dan sumber dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan *asset* atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Variabel *leverage* pada penelitian ini menggunakan *debt equity ratio* (DER) yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas dihitung dengan *return on equity* (ROE). ROE adalah rasio yang membandingkan laba bersih terhadap ekuitas. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. ROE dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan total aktiva atau besar harta yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Size} = \text{Ln.Total Assets}$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan PBV. Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. PBV dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga saham per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \times 100\%$$

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari variabel *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Data yang ada pada penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistic Package For The Social Science*) versi 23.0. Adapun persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\text{PBV} = \alpha + \beta_1\text{DER} + \beta_2\text{ROE} + \beta_3\text{Size} + e$$

Keterangan :

$$\alpha = \text{Konstanta}$$

| | |
|-----------------------------|-------------------------|
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | = Koefisien Regresi |
| PBV | = Nilai Perusahaan |
| DER | = <i>Leverage</i> |
| ROE | = Profitabilitas |
| Size | = Ukuran Perusahaan |
| e | = <i>Standart error</i> |

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan analisis grafik. Analisis grafik yang andal untuk menguji normalitas data adalah dengan melihat histogram dan normal *probability plot*. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian normalitas menggunakan *probability plot* menurut Ghozali (2016:156) adalah jika titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka pola distribusi dikatakan normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika titik menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka pola distribusi tidak normal sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas adalah untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Kriteria pengambilan keputusan penggunaan nilai toleran dan VIF tersebut menurut Ghozali (2016:104) adalah jika nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka tidak ada multikoleniaritas di antara variabel independen. Sebaliknya, jika nilai toleran $\leq 0,10$ atau nilai VIF ≥ 10 maka ada multikoleniaritas di antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain sama maka disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tidak sama maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini menurut Ghozali (2016:134) yaitu: a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas. b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2016:106). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Durbin-Watson (DW-test)*. Menurut dasar pengambilan keputusan uji autokorelasi adalah: a) Angka DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif. b) Angka DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi. c) Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksudkan dalam model secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: a) Jika nilai F hitung < 0,05 menunjukkan bahwa uji model ini layak untuk digunakan pada penelitian. b) Jika nilai F hitung > 0,05 menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian.

Uji Koefisien Determinasi Berganda (R²)

Uji koefisien d eterminasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan kemampuan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2016:95). Koefisien determinasi (R²) dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t-test menunjukkan pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016:99). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu: a) Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak ada pengaruh secara parsial variabel *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. b) Jika nilai signifikansinya < 0,05 maka ada pengaruh secara parsial variabel *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan Berikut adalah hasil perhitungan analisis regresi linear berganda melalui software SPSS 23:

Tabel 3
Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized |
|-------|------------|-----------------------------|------------|--------------|
| | | B | Std. Error | Coefficients |
| 1 | (Constant) | -41.489 | 106.645 | |
| | DER | .038 | .085 | .040 |
| | ROE | 12.147 | .726 | .970 |
| | SIZE | 1.721 | 3.658 | .026 |

Sumber: Laporan keuangan 2018, diolah

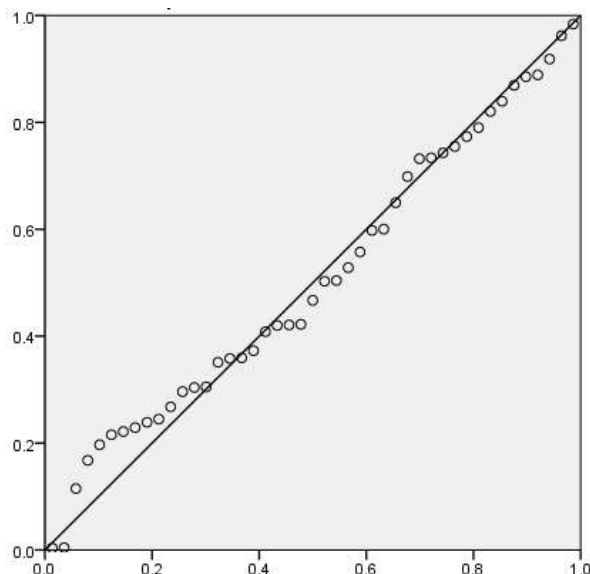
Berdasarkan Tabel 3 diperoleh model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$PBV = -41,489 + 0,038 DER + 12,147 ROE + 1,721 SIZE + e$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan analisis grafik. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:



Gambar 2
Hasil Uji Normalitas
Sumber: Laporan keuangan 2018, diolah

Berdasarkan Gambar 2 dapat diketahui bahwa titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogramnya maka pola distribusi dikatakan normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

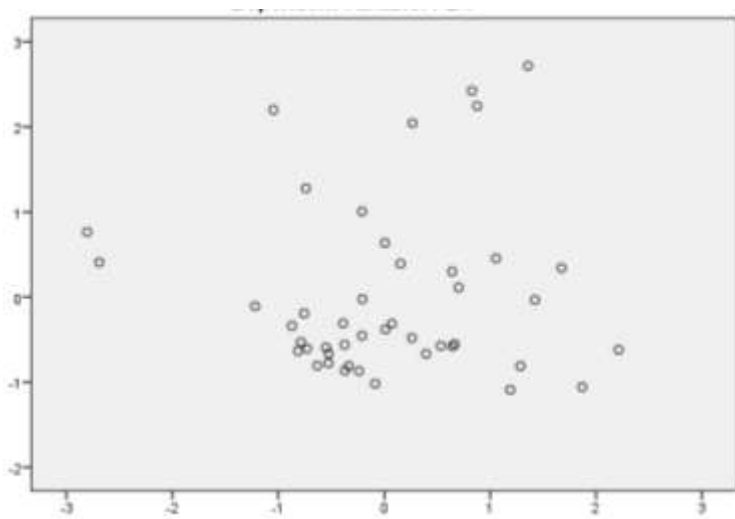
| Model | Collinearity Statistics | |
|-------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| DER | .913 | 1.096 |
| ROE | .904 | 1.107 |
| SIZE | .982 | 1.019 |

Sumber: Laporan keuangan 2018, diolah

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa variabel *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) kurang dari 10. Hal ini berarti dalam persamaan regresi tidak ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau bebas multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Laporan keuangan 2018, diolah

Berdasarkan Gambar 3 dapat diketahui bahwa data tersebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan melalui variabel independen *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1. Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi
Change Statistics

| Model | R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F | |
|-------|-----------------|----------|-----|-----|--------|---------------|
| | | | | | Change | Durbin-Watson |
| 1 | .875 | 95.865 | 3 | 41 | .000 | 1.397 |

Sumber: Laporan keuangan 2018, diolah

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,397 dimana nilai DW terletak diantara -2 sampai +2. Artinya tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

Uji Kelayakan Model

Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimaksudkan dalam model secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model penelitian layak digunakan sebagai model penelitian. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

| Model | | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i> |
|-------|-------------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------------|
| 1 | <i>Regression</i> | 635282.778 | 3 | 211760.926 | 95.865 | .000 ^b |
| | <i>Residual</i> | 90566.461 | 41 | 2208.938 | | |
| | Total | 725849.239 | 44 | | | |

Sumber: Laporan keuangan 2018, diolah

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Berdasarkan tingkat signifikansinya, maka disimpulkan model penelitian layak untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.

Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)
Model Summary^b

| Model | <i>R</i> | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> | <i>Std. Error of the Estimate</i> |
|-------|-------------------|-----------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1 | .936 ^a | .875 | .866 | 46.99934 |

Sumber: Laporan keuangan 2018, diolah

Berdasarkan Tabel 7 diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,875 atau 87,5%. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan yang dijelaskan melalui variabel *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan adalah sebesar 87,5% sedangkan sisanya 12,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk mengetahui variabel yang berpengaruh signifikan secara parsial. Hasil pengujian hipotesis (uji t) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis

| Model | <i>t</i> | <i>Sig</i> |
|-------|----------|------------|
| DER | .448 | .657 |
| ROE | 16.721 | .000 |
| SIZE | .471 | .640 |

Sumber: Laporan keuangan 2018, diolah

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa: (1) Variabel *Leverage* (DER) diperoleh nilai t sebesar 0,448 dengan sig. variabel sebesar $0,657 > 0,05$. Hal ini menandakan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. (2) Variabel Profitabilitas (ROE) diperoleh nilai t sebesar 16,721 dengan sig. variabel sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menandakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (3) Variabel Ukuran Perusahaan (*Size*) diperoleh nilai t sebesar 0,471 dengan sig. variabel sebesar $0,640 > 0,05$. Hal ini menandakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,657 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel *leverage* yang diukur dengan menggunakan *debt equity ratio* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *automotive and components* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Rasio *Leverage* digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan hutang yang dimiliki oleh perusahaan yang dihitung dengan cara membandingkan total hutang dengan total ekuitas. *Leverage* menunjukkan bagaimana hutang perusahaan mendanai aset yang dimiliki. Apabila dalam penggunaannya dikelola tidak baik maka *leverage* yang semakin tinggi akan semakin tinggi pula resiko investasinya, sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Saputri dan Rasyid (2015), Nurminda *et al.*, (2017) dan Siahaan (2013) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Khumairoh *et al.*, (2016) serta Farooq dan Masood (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *automotive and components* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik prospek perusahaan dimasa depan, hal ini akan membuat investor percaya dan akan menanamkan modalnya dengan harapan return yang tinggi. Kondisi ini membuat harga saham naik sehingga nilai perusahaan juga akan naik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Saputri dan Rasyid (2015), Nurminda *et al.*, (2017), Bukit *et al.*, (2018) serta Sucuahi dan Camparihan (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Khumairoh *et al.*, (2016) serta Manoppo dan Arie (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,640 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel ukuran perusahaan yang diukur menggunakan *size* secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *automotive and components* yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan besarnya aktiva atau aset yang dimiliki perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Pada penelitian ini ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan besar mungkin belum berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi, sebelum kewajiban-kewajiban (hutang) sudah terlunasi. Sehingga ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Saputri dan Rasyid (2015), Nurminda *et al.*, (2017), serta Manoppo dan Arie (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan Khumairoh *et al.*, (2016) dan Siahaan (2013) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) *Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *automotive and components* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. (2) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *automotive and components* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017. (3) Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan *automotive and components* yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut: (1) Bagi investor maupun calon investor sebaiknya melihat terlebih dahulu kondisi perusahaan yang untuk menentukan pilihan dalam berinvestasi. Sehingga para investor dapat menempatkan modal yang akan ditanamkannya pada perusahaan yang tepat. (2) Bagi investor maupun calon investor sebaiknya tidak perlu melihat rasio *leverage* dan ukuran perusahaan karena rasio *leverage* dan ukuran perusahaan tidak dapat menjelaskan pengaruh terhadap nilai perusahaan. (3) Bagi manajemen perusahaan *automotive and components* sebaiknya mampu mengelola hutang dan mendanai asetnya dengan baik, sehingga mendapatkan laba yang maksimal. Sehingga *leverage* mampu mempengaruhi nilai perusahaan *automotive and components*. (4) Bagi manajemen perusahaan *automotive and components* sebaiknya dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Sehingga profitabilitas mampu meningkatkan nilai perusahaan *automotive and components*.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku Pertama. Edisi Sebelas. Salemba Empat. Jakarta.
- Bukit, R., B.Haryanto dan P. Ginting. 2018. Environmental Performance, Profitability, Asset Utilization, Debt Monitoring And Firm Value. *IOP Publishing*. 1-7
- Farooq, M.A dan A. Masood. 2016. Impact Of Financial Leverage on Value of Firms: Evidence From Cement Sector Of Pakistan. *Research Journal of Finance and Accounting* 7(9):73-77
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Badan Penerbit UNDIP. Semarang.
- Harjito, A dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Ekonisia. Yogyakarta.
- Husnan, S. 2013. *Manajemen Keuangan* Edisi Keempat. BPF. Yogyakarta.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Khumairoh., N. Kalbuana, dan H. Mulyati. 2016. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*:71-81.
- Manoppo, H. dan F.V. Arie. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen* 4(2) : 485-497.

- Nurminda, A., D. Isynuwardhana., dan A. Nurbaiti. 2017. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *e-Proceeding of Management* 4(1):542-549
- Saputri, C.C dan A. Rasyid. 2015. Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 3(1):61-68.
- Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4th ed.)*. BPF. Yogyakarta.
- Siahaan, F.O.P. 2013. The Effect Of Good Corporate Governance Mechanism, *Leverage*, And Firm Size On Firm Value. *GSTF Journal on Business Review (GBR)* 2(4):137-142
- Sucuahi, W. dan J.M. Cambarihan. 2016. Influence Of Profitability To The Firm Value Of Diversified Companies In The Philippines. *Accounting and Finance Research* 5(2):149-153.
- Sugiyono. 2015. *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*, Alfabeta. Bandung.